

ABSTRAK

Pengukuran Efisiensi Kinerja Komoditi Industri Sandang Kabupaten Agam Menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA)

Oleh : Rahmatika

Industri merupakan salah satu tolak ukur perkembangan perekonomian di Indonesia. Industri yang dimaksud tidak hanya industri dalam skala besar, namun juga industri kecil dan menengah yang pada umumnya berada di daerah perdesaan. Kabupaten Agam merupakan salah satu Kabupaten dengan industri kecil dan menengah yang cukup potensial yang terbagi atas lima komoditi industri, dimana industri sandang merupakan industri dominan yang ada di Kabupaten Agam. Pada setiap tahunnya industri sandang mengalami peningkatan dalam produktivitas kerjanya, akan tetapi belum pernah dilakukan pengukuran efisiensi dari peningkatan produktivitas kinerja industri sandang tersebut. Sehingga dibutuhkan pengukuran efisiensi kinerja industri sandang. Salah satu metode untuk mengukur tingkat efisiensi adalah metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Dimana DEA ini merupakan model pemrograman linier yang berbasis pada pengukuran efisiensi suatu unit (DMU) dengan menggunakan banyak *input* dan *output* yang dianggap berpengaruh terhadap efisiensi unit yang akan diukur tingkat efisiensinya. Pengukuran efisiensi pada komoditi industri sandang menghasilkan DMU yang efisien dan inefisien menggunakan model DEA-CRS. DMU yang efisien adalah DMU dengan nilai efisiensi relatif sama dengan 1 dan inefisien dengan nilai selain 1. Bagi DMU yang inefisien dapat diperbaiki ketidakefisiennya dengan menggunakan model DEA CRS Dual dan DEA VRS dengan memanfaatkan nilai *slack* dari model tersebut. Kemudian dilakukan pengukuran target untuk perbaikan DMU yang inefisien.